BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kebijakan perlakuan akuntansi PDP khususnya yang diaplikasikan oleh bagian akuntansi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat pada dasarnya telah berjalan dengan baik. Arus data dan informasi PDP dioleh sedemikian rupa sehingga menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, dapat dimengerti dan dipahami oleh pihak manajemen perusahaan maupun pihak pemakai lainnya.

Setelah penulis melakukan pengamatan secara langsung selama praktek kerja, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pekerjaan Dalam Pelaksanaan diawali dengan perencanaan pekerjaan pembangunan jaringan kelistrikan yang akan diserahkan ke panitia pelelangan untuk dibuatkan dokumen lelang dan dilaksanakannya pelelangan. Setelah ditentukan pemenang tender, pengawas akan membuat Delivery Order (DO) ke gudang. Pemborong membuat laporan mingguan tentang kemajuan fisik pekerjaan kepada pengawas yang digunakan sebagai bukti penagihan.
2. Formulir-formulir yang dipergunakan dalam mutasi PDP terdiri dari Kontrak, Kode 7, Kode 3, Laporan kemajuan fisik pekerjaan, BA-STOP, Nota pemindah bukuan aktiva tetap, Memorial / Jurnal-jurnal, dan Laporan saldo PDP / Daftar E.

3. Tahapan-tahapan perlakuan akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) yaitu dimulai saat kontrak pekerjaan diterima; saat menerima bon kode 7 dan kode 3; saat menerima laporan kemajuan fisik; saat pembayaran pekerjaan / penerimaan bukti kas pembayaran. Apabila pekerjaan sudah 100% selesai, harus dihitung juga seluruh biaya-biaya tidak langsung yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut. Saat penerimaan BA-STOP dari bagian teknik, maka PDP yang selesai tersebut harus dipindah bukukan ke aktiva tetap; karena berfungsi sebagai sub perkiraan buku besar, maka saldo PDP harus dilaporkan dalam daftar E dan jumlah total nilainya harus sama dengan buku besar.

4.2 Saran

Dari hasil praktek kerja yang penulis lakukan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Bukti-bukti atau dokumen-dokumen yang penting, supaya disimpan dengan baik dan rapi, agar dapat mempermudah pihak yang berkepentingan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.
2. Sebaiknya dalam penyusunan perlakuan akuntansi melibatkan pihak *intern* maupun *ekstern*, supaya didalam penyusunan perlakuan akuntansinya mudah dimengerti, lengkap dan jelas oleh semua pihak.
3. Prosedur-prosedur yang digunakan di perusahaan sudah berjalan cukup baik dan harus lebih ditingkatkan lagi.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM